

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat di berbagai aspek yaitu; aspek hukum, politik, ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan lain-lain. Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan akan informasi semakin meningkat khususnya pada kehidupan sehari-hari, seperti kebutuhan manusia saat ini yang mengalami perkembangan pesat dalam rancang bangun sebuah sistem atau pengolahan data. Dengan adanya rancang bangun sebuah sistem dapat membantu penggunaannya dalam berbagai hal, seperti pengelolaan data yang sering digunakan dalam dunia kerja atau perusahaan. Karena adanya rancang bangun pengolahan data, masyarakat bisa mengelola data dengan baik dan cepat.

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi untuk dapat memahami sistem informasi, akan lebih baik jika konsep dari sistem itu dipahami terlebih dahulu. (Asmara, 2019), sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi. Sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. (Sutiyono, 2020)

Rusdianto (2020) berpendapat bahwa persediaan atau inventory merupakan bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan. Menurut Sujarweni (dalam Husnul, 2020), sistem persediaan adalah kegiatan yang ada dalam rangka pengelolaan persediaan barang dalam perusahaan. Sedangkan menurut Manurung (dalam Husnul, 2020) persediaan (*inventory*) dikategorikan sebagai barang dagang yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada para pelanggan (*customers*).

Puskesmas Desa Ilan batu terletak di Desa Ilan Batu, Kec. Walenrang Barat, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang kesehatan yaitu dalam hal perawatan dan pengobatan pasien. Puskesmas Desa Ilan Batu menyediakan obat-obatan untuk pasien dan juga bertanggung jawab dalam hal pengadaan, pemesanan, penyimpanan, pencatatan dan pelaporan persediaan obat. Berdasarkan Observasi awal penulis di Puskesmas Desa Ilan Batu didapatkan hasil bahwa dalam pengolahan data obat Puskesmas Desa Ilan Batu masih menggunakan sistem yang bersifat manual yaitu semua data masih dicatat di dalam buku atau arsip. Sistem manual yang ada di Puskesmas menyebabkan pengelolaan data menghabiskan waktu yang lama dalam hal laporan persediaan obat.

Atas dasar identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tertarik untuk melakukan penelitian atas masalah yang ada di Puskesmas Desa Ilan batu dan memberanikan diri untuk melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Persedian Data Obat di Puskesmas Desa Ilan batu Berbasis *Website*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem informasi persedian data obat di Puskesmas Desa Ilan Batu berbasis *website*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang sistem informasi persedian data obat di Puskesmas Desa Ilan Batu berbasis *Website*.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang akan menggunakannya antara lain:

a. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah sebagai pengaplikasian ilmu atau menerapkan ilmu yang diperoleh selama duduk dibangku pendidikan kuliah, serta menambah wawasan penulis tentang teknologi perancangan suatu sistem informasi dan

menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja.

b. Bagi Akademik

Manfaat bagi dunia akademik adalah sebagai referensi yang berguna dalam perkembangan akademik, khususnya dalam penelitian-penelitian yang akan datang, dan membantu pemikiran bagi perancangan sistem dalam dunia ilmu pengetahuan tentang sistem informasi dengan menggunakan PHP.

c. Bagi Puskesmas

Menghasilkan suatu sistem informasi yang cepat dan akurat dalam memudahkan proses pendataan persediaan obat-obatan dan persediaan laporan di Puskesmas Desa Ilan Batu serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini penulis rancang sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dibuat khusus untuk Puskesmas Desa Ilan Batu.
2. Admin mengelola menu kategori obat, stok obat, transaksi obat, data transaksi obat, data *User*, dan laporan transaksi.
3. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi persediaan data obat di Puskesmas Desa Ilan Batu menggunakan Bahasa Pemrograman *PHPMyadmin 1.8.2*, basis data yang digunakan adalah *MySQL 1.8.2* dan *Xampp* sebagai servernya
4. Desain menggunakan UML dan Pengujian Aplikasi menggunakan pengujian *Black Box*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan pengertian yang berhubungan dengan judul penelitian yang diajukan, adapun materi yang penulis akan jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Rancang Bangun

Menurut Maulani, dkk. (2018), rancang bangun adalah menciptakan dan membuat suatu aplikasi ataupun sistem yang belum ada pada suatu instansi atau objek tersebut. Purwanto (2018) menyatakan bahwa rancang bangun merupakan penentuan proses dan data yang dibutuhkan oleh sistem baru.

Sutabri (dalam Purwanto, 2018) menjelaskan bahwa jika sistemnya berbasis komputer, desain dapat mencakup spesifikasi untuk jenis peralatan yang digunakan. Rancang bangun merupakan tahapan desain yang bertujuan untuk merancang suatu sistem baru yang dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi perusahaan dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik (Hermawan dan Siddik, 2020). Menurut Samania dkk. (2020), rancang bangun merupakan kegiatan menerjemahkan hasil analisa ke dalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut ataupun memperbaiki sistem yang sudah ada.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa rancang bangun adalah tahap awal dari membuat gambaran dan bentuk sketsa yang belum pernah dibuat sama sekali lalu dikelola menjadi gambaran atau sketsa yang memiliki fungsi yang diinginkan.

2. Konsep Dasar Sistem Informasi

a. Sistem

Menurut Yakub (dalam Putra, dkk. 2019), sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

Menurut Rahmawati dan Bachtiar (2018), sistem adalah unsur atau prosedur yang terstruktur serta terintegrasi dengan tujuan bersama untuk mencapai

tujuan tertentu. Sedangkan menurut Ladjamudin (dalam Rahmawati dan Bachtiar, 2018), bahwa sistem merupakan sistem memiliki karakteristik atau sifat tertentu termasuk komponen sistem, batasan, dan pemrosesan serta tujuan dan sasaran sistem.

Dengan demikian maka dapat penulis simpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan yang utuh yang terdiri dari berbagai unsur/faktor yang berhubungan atau diperkirakan berhubungan, serta satu sama lain saling mempengaruhi, yang semuanya dengan sadar disiapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Informasi

Menurut Jumardi, dkk. (2021), informasi merupakan sekumpulan data maupun fakta yang telah diorganisasi atau diolah secara tertentu sehingga memiliki arti bagi penerima, yaitu keterangan atau pengetahuan. Menurut Fitriatun dan Aprilyani (2021), informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerimanya dan memiliki nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan saat ini atau masa yang akan datang.

Menurut Kristanto (dalam Wanti, 2019), informasi adalah kumpulan data diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan lebih berarti bagi penerima. Sedangkan menurut Pangaribuan & Subakti (2019) definisi informasi adalah data yang diolah sedemikian rupa sehingga dimilikinya maksud dan tujuan bagi setiap orang yang membutuhkan informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah ditangani, diolah, atau dikendalikan untuk keperluan tertentu.

c. Sistem informasi

Menurut Wibawa (dalam Wanti, 2019), sistem informasi adalah keadaan dimana orang bisa menyampaikan dan menerima ide, pemikiran, dan pada saat yang sama dapat mengujinya dengan jujur, terbuka dan gratis. Menurut Pangaribuan & Subakti (2019) sistem informasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan umum guna menghasilkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.

Menurut Dengan (dalam putra, dkk. 2019), sistem informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk.

Hermawan dan Siddik (2020) menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi untuk dapat memahami sistem informasi, akan lebih baik jika konsep dari sistem itu dipahami terlebih dahulu. Menurut Nuralasari dan Arissusandi (2019), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang memenuhi kebutuhan pengelolaan transaksi sehari-hari, mendukung operasional, bersifat material, dan kegiatan strategis suatu organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah perpaduan antara inovasi dan aktivitas manusia yang memanfaatkan kemajuan ini untuk membantu operasi serta manajemen.

3. *Hypertext Preprocessor (PHP)*

Supono & Putratama (2018) mengemukakan bahwa “PHP (PHP: hypertext preprocessor) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menterjemahkan basis kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat *server-side* yang ditambahkan ke HTML”.

Menurut Anhar (dalam putra, 2019), PHP ialah Script yang digunakan dalam pembuatan halaman *website* dinamis yang artinya bisa diperbaharui secara berkala. Dalam hal ini *website* dinamis dibuat saat client meminta, mekanisme seperti ini membuat *website* menampilkan informasi dapat diterima client selalu terbaru dan tepat waktu. Semua script PHP diproses didalam *server* dimana script tersebut dijalankan.

Menurut Putra, dkk. (2019), PHP merupakan suatu bagian terpenting dalam pembuatan *website* dinamis. Hal ini karena dalam PHP terhadap script yang berisi kode-kode untuk membuat *web*.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, PHP merupakan bahasa script yang disisipkan pada html yang berguna dalam pengembangan *web*.

4. **XAMPP**

Wicaksono (dalam Akbar & Latifah, 2019) menjelaskan bahwa *XAMPP* adalah sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan *website* berbasis PHP dan menggunakan pengolah data MySQL di komputer local. Menurut Bunafit (dalam Putera & Ibrahim, 2018), *XAMPP* merupakan paket php berbasis open source yang dikembangkan oleh sebuah komunitas Open Source. Menurut Bertha (dalam Suhimarita & Susianto, 2019) *XAMPP* adalah *server web* PHP dan basis data MySQL yang paling terkenal di antara para insinyur *web* yang menggunakan PHP dan MySQL sebagai *databasenya*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *XAMPP* merupakan program computer *server web* Apache gratis yang mudah digunakan yang mampu menjalankan situs *web* berbasis PHP.

5. **Puskesmas**

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 128/MENKES/SK/II/2004 Puskesmas merupakan salah satu unit pelaksana teknis dinaskesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Menurut Depkes 1991 puskesmas merupakan suatu kesatuan organisasi yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam membentuk kegiatan pokok. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes RI, 2019). Menurut Anggraeni, (2019) definisi puskesmas ialah suatu kesatuan organisasi fungsional yang langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam suatu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha-usaha kesehatan pokok.

Puskesmas sebagai tulang punggung penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat di wilayah kerjanya berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup

sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal, sehingga untuk melaksanakan upaya kesehatan baik upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dibutuhkan manajemen Puskesmas yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan agar menghasilkan kinerja Puskesmas yang efektif dan efisien.

6. MySQL

Menurut Fransiskus (dalam Akbar & Latifah, 2019) MySQL adalah sistem manajemen *database* yang sering digunakan bersama PHP. PHP juga mendukung pada *Microsoft Access*, *DatabaseOracle*, *database*, dan sistem manajemen *database* lainnya. SQL (*Structured Query Language*) adalah bahasa terstruktur yang digunakan secara khusus untuk mengolah *database* dan MySQL merupakan sebuah sistem manajemen *database*.

Menurut Sunarfrihantono (dalam Putera & Ibrahim, 2018) MySQL adalah multi *User database* yang menggunakan bahasa *Structured Query Language* (SQL). MySQL dalam operasi *client server* melibatkan *server daemon* MySQL disisi *server* dan berbagai macam program serta *library* yang berjalan disisi *client*. MySQL mampu menangani data yang cukup besar.

Dari beberapa definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa MySQL (*My Structured Query Language*) adalah salah satu *database* yang bersifat open source yang digunakan dalam pembuatan sistem berbasis *website* dimana MySQL mudah untuk digunakan.

7. Unified Modeling Language (UML)

Menuru Akil (2018) *Unified Modeling Language* (UML) adalah pemodelan visual yang digunakan untuk mengkarakterisasi, memvisualisasikan, membuat, dan merekam rencana sistem pengkodean. Pemodelan memberikan gambaran yang jelas tentang sistem yang akan dibangun, baik pada dasarnya maupun secara praktis. UML dapat dihubungkan ke semua model peningkatan, tingkat siklus hidup kerangka kerja, dan berbagai macam ruang aplikasi. Dalam UML terdapat konsep semantik, dokumentasi dan aturan untuk setiap graf. UML juga memiliki bagian statis, dinamis, cakupan, dan organisasi. UML bertujuan untuk menyatukan teknik pemodelan berorientasi objek ke dalam standarisasi.

Menurut Hutagalung dan Arif (2018:15), UML adalah tujuan umum,

pengembangan, bahasa pemodelan dibidang rekayasa perangkat lunak, yang dimaksudkan untuk menyediakan cara standar untuk memvisualisasikan desain sistem. Sedangkan menurut Ahla (2020:12) bahwa UML merupakan bahasa spesifikasi standar yang digunakan untuk mendokumentasikan, menentukan dan membangun perangkat lunak. UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai tentang sistem dengan menggunakan *Diagram* dan teks- teks pendukung (Fitriatun dan Aprilyani, 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Unified Modeling Language* (UML) merupakan sebuah bahasa yang mengandalkan grafik atau gambar untuk membayangkan, mengkarakterisasi, merakit, dan mendokumentasikan sistem peningkatan pemrograman berorientasi objek.

a. *Diagram Use case*

Use case Diagram adalah tampilan untuk melakukan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* bekerja dengan menggambarkan kolaborasi antara *User* dari suatu sistem dengan sistemnya sendiri melalui penjelasan tentang bagaimana suatu sistem digunakan. *Use case* juga dapat dianggap sebagai rangkaian atau penggambaran kelompok yang saling terkait dan menyusun sistem yang teratur yang diarahkan oleh sebuah actor. Secara umum, *Use case* digunakan untuk menemukan fungsi mana yang ada dalam sebuah sistem informasi.

Berikut ini simbol yang dapat dalam *Diagram Use case* yaitu:

Tabel 1. Simbol *Diagram Use case*

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Use case</i>	Fungsional yang disediakan system sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau actor
2		<i>Actor</i>	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi dibuat itu.
3		<i>Association</i>	Komunikasi antara aktor dan <i>Use case</i> yang berpartisipasi pada <i>Use case</i> atau <i>Use case</i> memiliki interaksi dengan aktor.
4		<i>Extend</i>	Relasi <i>Use case</i> tambahan ke sebuah <i>Use case</i> dimana <i>Use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>Use case</i> tambahan itu.
5		<i>Include</i>	Fungsinya sebagai syarat di jalankan <i>Use case</i>

Sumber: Fauziah (2021)

b. *Diagram Sequence*

Diagram Sequence urutan menggambarkan interaksi antara objek di dalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, dan tampilan.) Dalam bentuk pesan yang digambarkan terhadap waktu. Gambaran sequence *Diagram* sebagai berikut

Tabel 2. Simbol *Diagram Sequence*

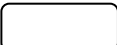
No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Message</i>	Spesifikasi komunikasi antar objek yang memuat informasi tentang aktivitas yang terjadi.
2		<i>LifeLine</i>	Objek entity, antarmuka yang saling berinteraksi
3		<i>Activation</i>	Menjalankan salah satu operation dari participant.

Sumber: Fauziah (2021)

c. *Diagram Activity*

Diagram Activity merupakan *Diagram* aktivitas yang menggambarkan alur kerja atau aktivitas suatu sistem atau proses bisnis atau menudi perangkat lunak

Tabel 3. Simbol *Diagram Activity*

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		<i>Actify</i>	Aktivitas yang dilakukan sistem biasanya diawali dengan kata kerja.
2		<i>Action</i>	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi.
3		<i>Initial Node</i>	Status awal aktivitas sistem, sebuah <i>Diagram</i> aktivitas memiliki sebuah status awal.
4		<i>Actify Final</i>	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah <i>Diagram</i> aktivitas memiliki sebuah status akhir.
5		<i>Fork Node</i>	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.

Sumber: Fauziah (2021)

d. *Diagram Class*

Diagram Class program aplikasi yang telah dibuat yang saling terkait. Bagan pelajaran menggambarkan struktur kerangka kerja yang tidak aktif dengan cara ini bagan pelajaran adalah tulang punggung atau kualitas penting dari hampir setiap strategi berorientasi objek yang menghitung UML.

Tabel 4. Simbol *Diagram Class*

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Class Generalization</i>	Kelas pada struktur sistem.
2		<i>Interface</i>	Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.
3		<i>Association</i>	<i>Relasi</i> antar kelas dengan makna umum.
4		<i>Asosiasi Berarah</i>	<i>Relasi</i> antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain.

No	Gambar	Nama	Keterangan
5		<i>Generalisasi</i>	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi - spesialisasi (umum khusus).
6		<i>Dependency</i>	Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas .

Sumber: Fauziah (2021)

8. *Black Box Testing*

Menurut Setiyani (2019) *Black Box Testing* merupakan pengujian kualitas perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas perangkat lunak. Pengujian *Black Box testing* bertujuan untuk menemukan fungsi yang tidak benar, kesalahan pada struktur data, kesalahan *performasi*, kesalahan inisialisasi dan terminasi. Dalam pengujian *Black Box testing* digunakan alat untuk menjawab data yang disebut dengan pengujian penerimaan pengguna, dokumen ini berisi deskripsi *indikator* dari prosedur-prosedur pengujian *fungsionalitas* dari perangkat lunak. Sedangkan menurut Ayuliana (dalam Astuti, 2018) *Black Box testing* adalah pengujian yang diselesaikan hanya dengan memperhatikan hasil eksekusi melalui informasi pengujian dan benar-benar melihat kegunaan produk. Sedangkan menurut Prasti dan Kasma (2019) menyatakan pengujian menggunakan metode *Black Box* dilakukan dengan cara memberikan sejumlah masukan ke aplikasi untuk mengetahui hasil keluaran yang dihasilkan, apakah sudah sesuai dengan fungsi aplikasi

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *Black Box testing* adalah teknik pengujian yang menyoroti hasil suatu program atau hanya menilai tampilan luar (antarmuka), tanpa menyadari apa yang sebenarnya terjadi dalam pengkodean.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian di bawah ini sangat relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan baik dari segi rancangan maupun objek penelitian meskipun diterapkan pada sistem yang berbeda

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fadli, dkk. (2019), dengan judul penelitian Rancang Bangun Sistem Pengolahan Data Obat Menggunakan Model Spiral. Instalasi Farmasi dalam mengelola data tersebut mempunyai kelemahan, diantaranya masalah kemudahan, kecepatan dan keakuratan. Pengolahan yang dilakukan masih menggunakan metode Terkomputerisasi dengan

menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* sehingga dengan metode seperti ini, beban kerja yang ditanggung Pegawai Instalasi Farmasi cukup berat, sehingga Perhitungan persediaannya masih dilakukan oleh masing masing pihak. Hasil penelitian yaitu Sistem aplikasi pengolahan data obat di updt puskesmas pengadang dapat mempermudah bagian gudang dan bagian apotek dalam pembuatan laporan pemakaian dan permintaan obat yang merupakan kegiatan rutin yang wajib dibuat dan dilaporkan oleh masing masing bagian kepada Dinas Kesehatan.

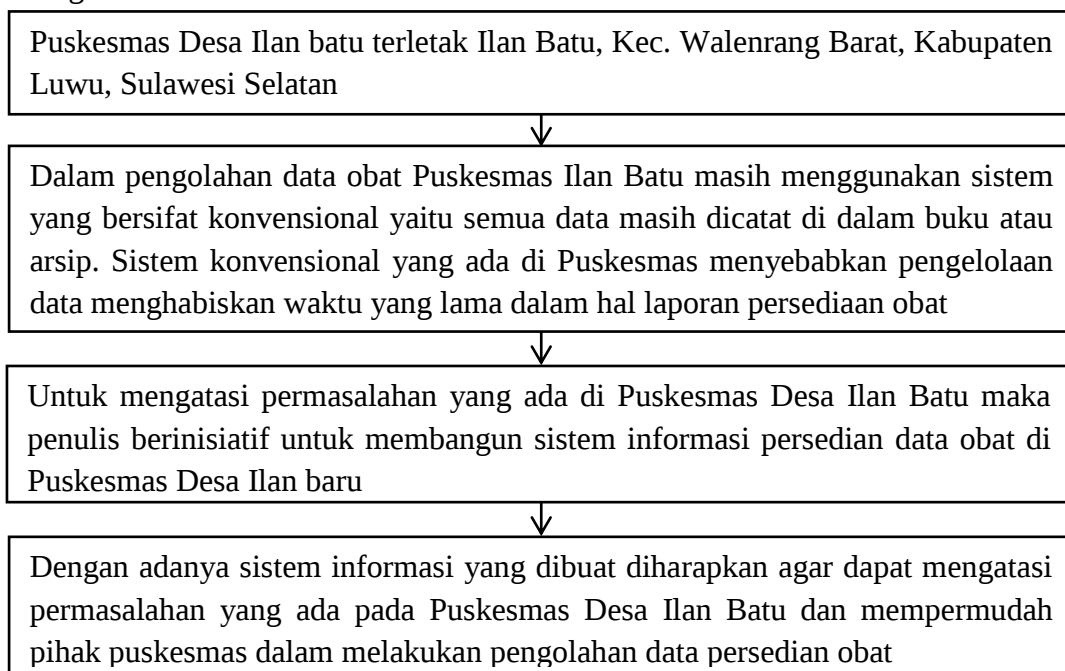
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2019), dengan judul penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Puskesmas Babelan I Kabupaten Bekasi. Dalam melakukan pengolahan data obat di Puskesmas Babelan I Bekasi masih menggunakan sistem konvensional, yaitu data dicatat dalam sebuah buku dan file *Microsoft Office*. Permasalahan utama yang terjadi yaitu belum ada suatu sistem informasi yang berbasis komputer untuk menangani pengolahan data, sehingga menyebabkan informasi dan pembuatan laporan yang diperlukan tidak bisa tepat waktu. Masalah ini akan berpengaruh terhadap informasi jumlah persediaan obat untuk pasien Hasil penelitian miwan sistem informasi persediaan obat ini adalah menyediakan fasilitas yang memudahkan dalam hal pengadaan, pemesanan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan persediaan obat pada Puskemas Babelan I Bekasi
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rudianto, dkk. (2021), dengan judul penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis *Web* Menggunakan Model RAD. Pengolahan data inventory yang masih menggunakan buku keluar dan buku masuk barang yang telah disediakan. Sedangkan, sistem pelaporannya dilakukan dengan cara menyalin data inventory dari buku tersebut ke dalam *Microsoft Office Excel*. Hasil penelitian yaitu terbentuknya suatu sistem informasi berbasis *web* yang dapat memudahkan pengguna dalam mengolah data.

2.3 Kerangka Pikir

Puskesmas Desa Ilan batu terletak Ilan Batu, Kec. Walenrang Barat, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan merupakan salah satu instansi yang bergerak

dibidang kesehatan yaitu dalam hal perawatan dan pengobatan pasien. Puskesmas Ilan Batu menyediakan obat-obatan untuk pasien dan juga bertanggung jawab dalam hal pengadaan, pemesanan, penyimpanan, pencatatan dan pelaporan persediaan obat. Dalam pengolahan data obat Puskesmas Ilan Batu masih menggunakan sistem yang bersifat konvensional yaitu semua data masih dicatat di dalam buku atau arsip. Sistem konvensional yang ada di Puskesmas menyebabkan pengelolaan data menghabiskan waktu yang lama dalam hal laporan persediaan obat. Lamanya pencarian suatu obat dan kurang akuratnya jumlah obat menyebabkan tidak sesuai data obat di gudang dan di laporan. Adanya dokumen yang hilang dan pembuatan laporan yang lama. Pemesanan dalam pengisian stok obat dilakukan setiap satu bulan sekali melalui dinas kesehatan.

Dengan demikian dapat penulis gambarkan kedalam bentuk *Diagram* sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir